

Peran informasi dalam pengambilan keputusan

**Better Information
Better Decisions
Better Health**

**INFORMASI = DATA
YANG SUDAH DIKUM-
PULKAN, DIOLAH,
DIANALISIS, DAN
DIKEMAS SEDEMIKIAN
RUPA....BLA...BLA....
BLAAA.....!**

**INFORMASI = SESUATU
YG DPT MENGHILANG-
KAN KE-RAGU2-AN DLM
PENGAMBILAN KEPU-
TUSAN, SEHINGGA
BLA....BLA...BLAAA....!**



**PENGELOLA
DATA & INFO**

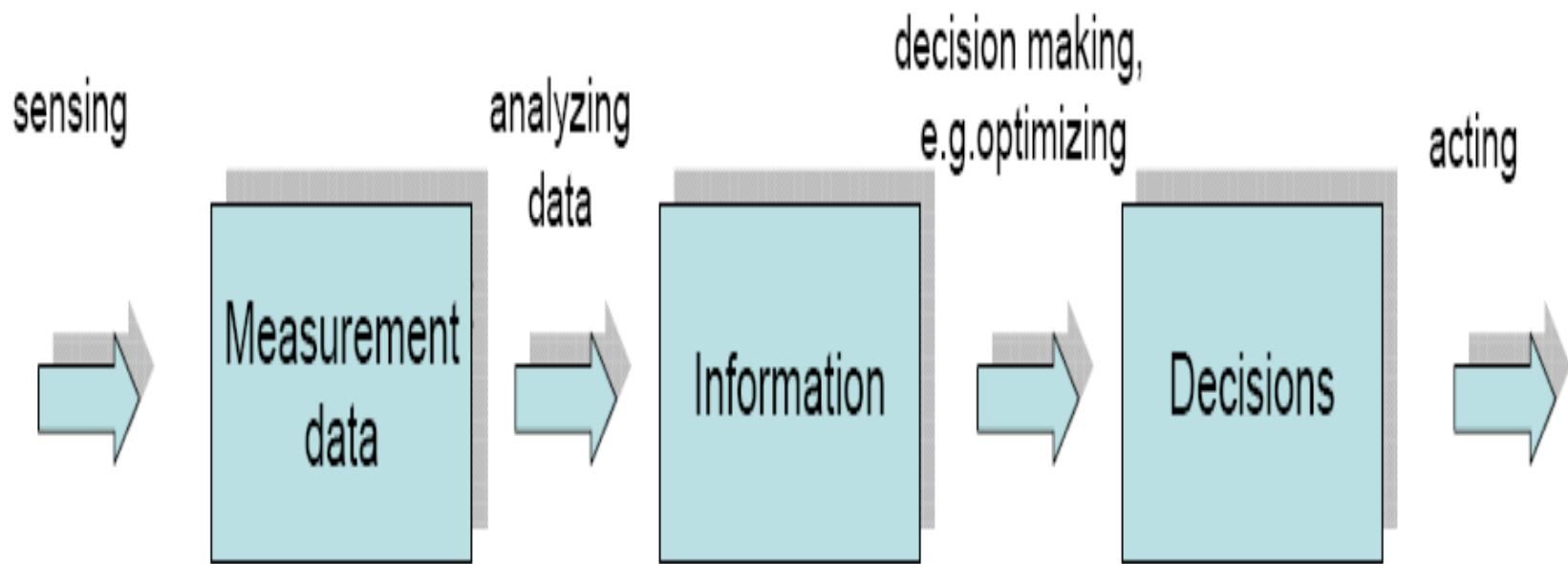
- RELEVAN
- TEPAT
- CEPAT



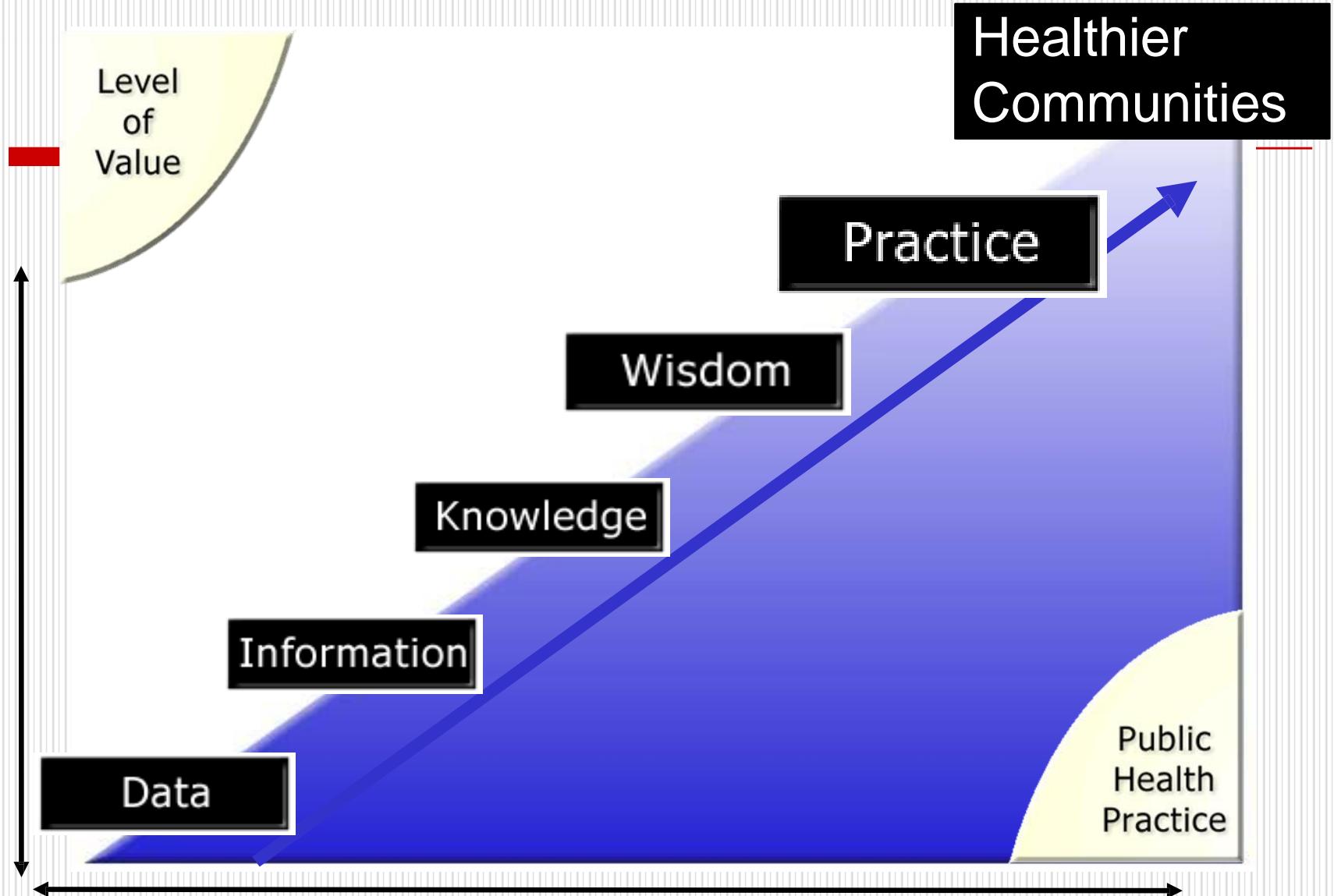
MANAJER

**INFORMASI ADALAH DATA YG TELAH DIKUMPULKAN, DIOLAH,
DIANALISIS, DAN DIKEMAS, SEHINGGA
DAPAT MENGHILANGKAN KERAGU-RAGUAN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

processes



Public Health Informatics



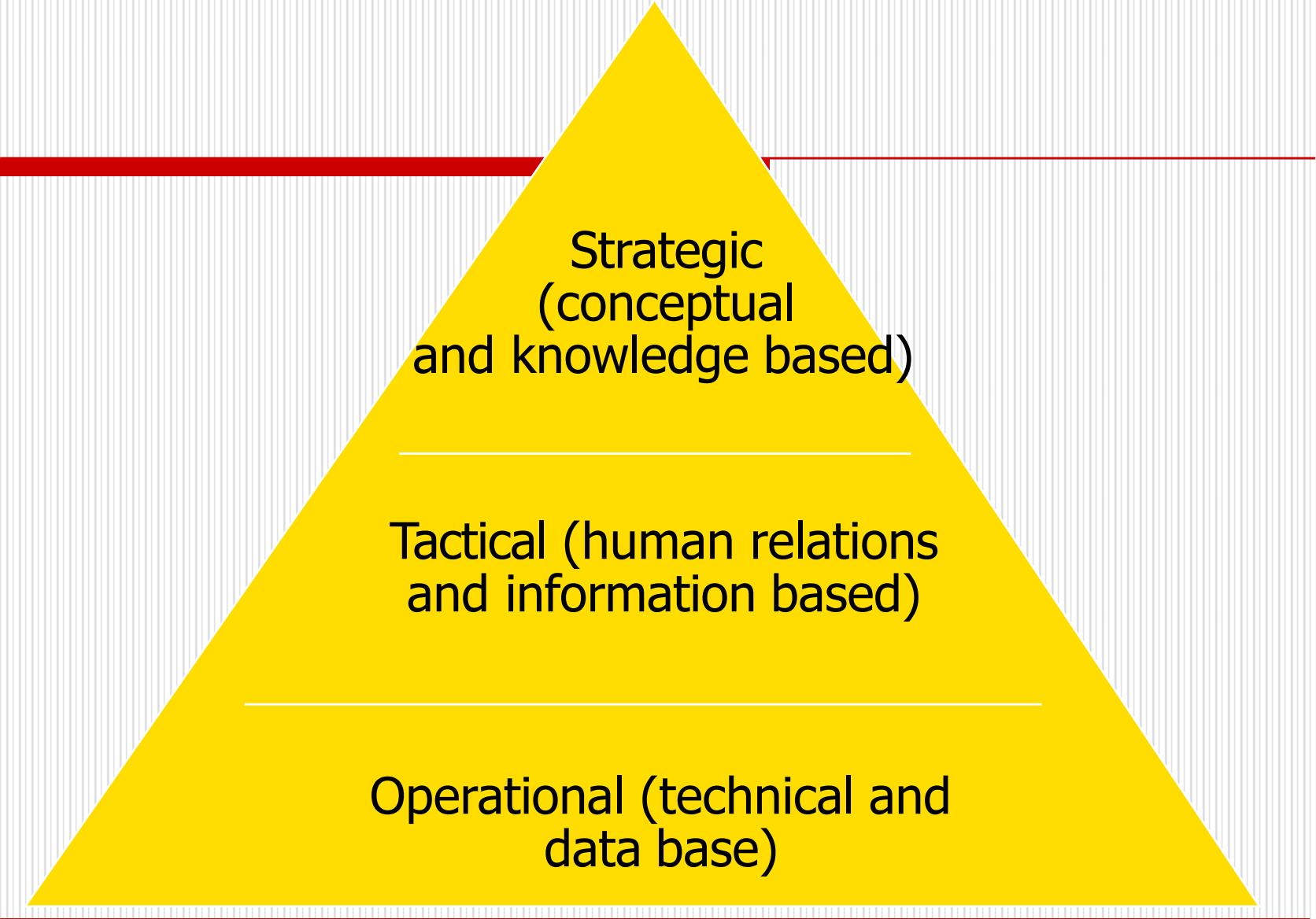
Source: Adapted from Bellinger, G. *Knowledge Management* and the Minnesota Department of Health

Pengambilan Keputusan

- Pengambilan keputusan merupakan aktivitas manajemen yang berupa pemilihan tindakan dari sekumpulan alternatif yang telah dirumuskan sebelumnya untuk memecahkan suatu masalah atau suatu konflik dalam manajemen

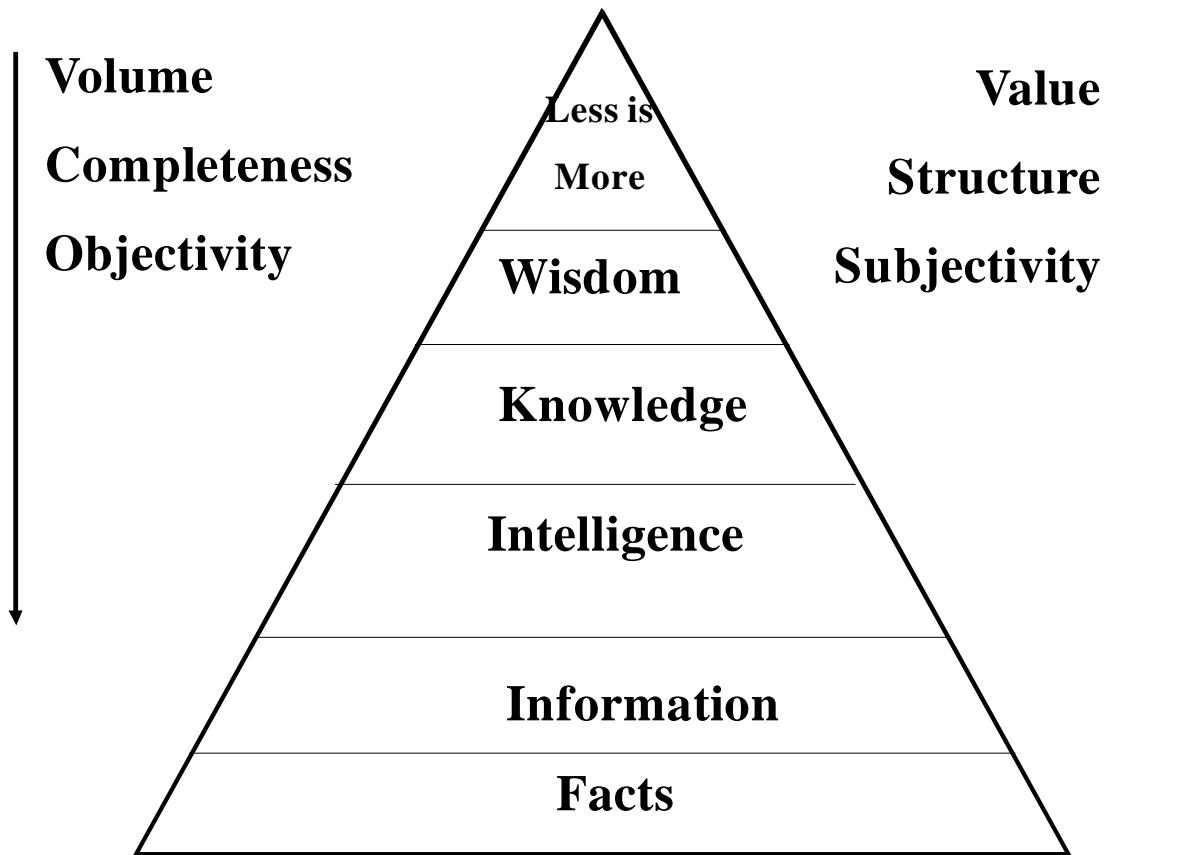
sifat

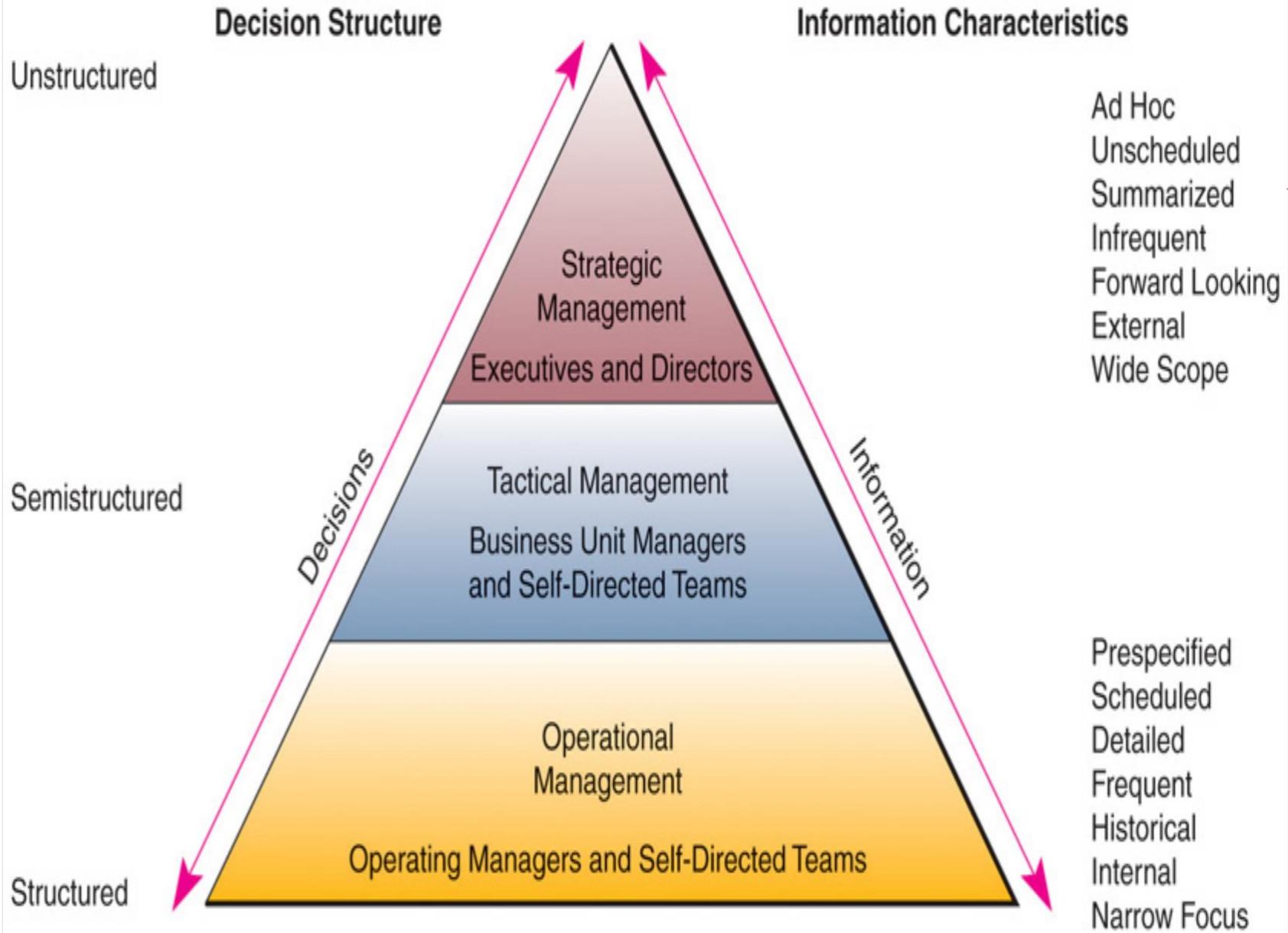
- **Keputusan strategis:** utk menjawab tantangan dan perubahan lingkungan dan biasanya bersifat jangka panjang
 - **Keputusan taktis:** keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya (keuangan, SDM, teknis)
 - **Keputusan operasional:** berkaitan dengan kegiatan operasional sehari-hari
-



From Facts to Wisdom

(Haeckel & Nolan, 1993) one example of the hierarchy





Contoh-contoh

- Meningkatkan budget untuk kegiatan promosi dan pencegahan atau untuk pengobatan?
 - Cakupan untuk semua atau untuk yang kurang mampu saja?
 - Menggunakan dana untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat pada sarana yang sudah ada atau membuka RS baru?
-

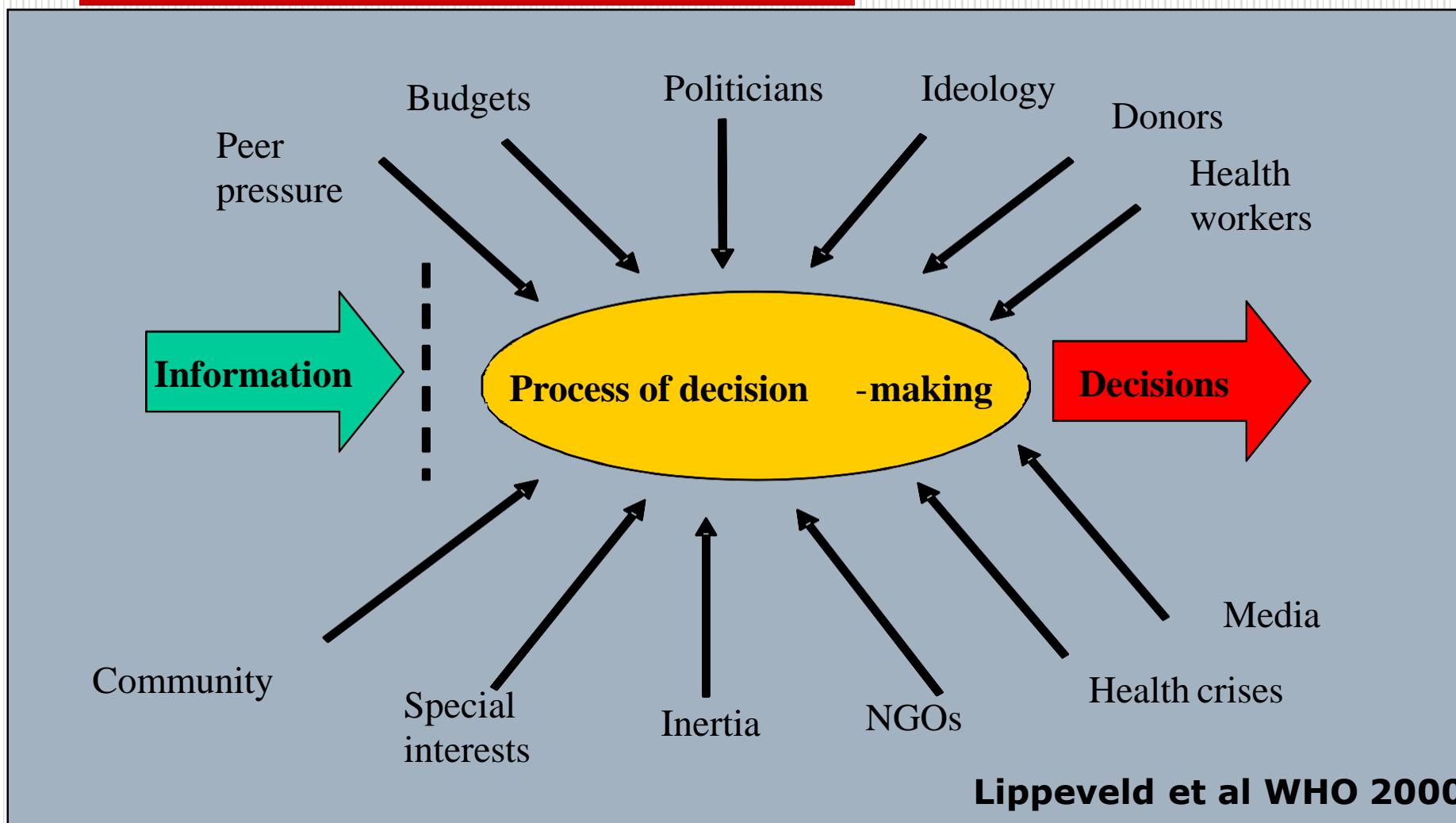
Tipe-tipe

- Perumusan kebijakan: identifikasi masalah, prediksi, menetapkan tujuan, menetapkan intervensi, menentukan prioritas, implementasi dan evaluasi
 - Manajemen: perencanaan, pengarahan, pengendalian, pengorganisasian, pembiayaan dan penganggaran
 - Evaluasi: kesesuaian, kemajuan, efisiensi, efektivitas, pengaruh
-

Asumsi-asumsi

- Pengambilan keputusan merupakan proses yang berdasar logika dan menggunakan akal sehat
- Pengambilan keputusan yang baik di dasari dengan data dan bukti-bukti

Faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi untuk pengambilan keputusan



Lippeveld et al WHO 2000

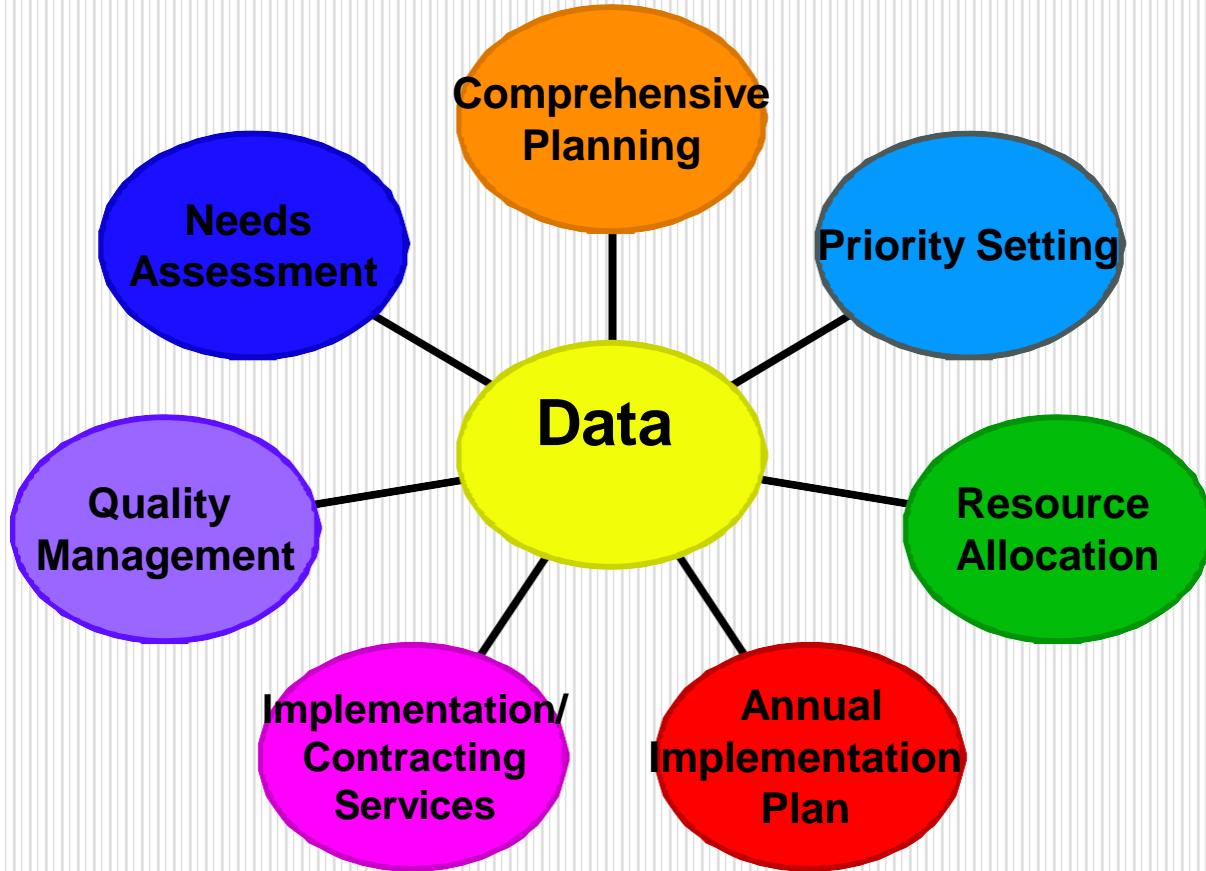
-
- The new source of power is not money in the hands of a few, but information in the hands of many.

John Naisbitt and Patricia Aburdene,
Megatrends 2000

Kekuatan data

- ✓ ***Assess*** current and future needs
 - ✓ ***Decide*** what to change
 - ✓ ***Determine*** if goals are being met
 - ✓ ***Engage*** in continuous improvement
 - ✓ ***Identify*** root causes of problems
 - ✓ ***Promote*** accountability
-

Jejaring data



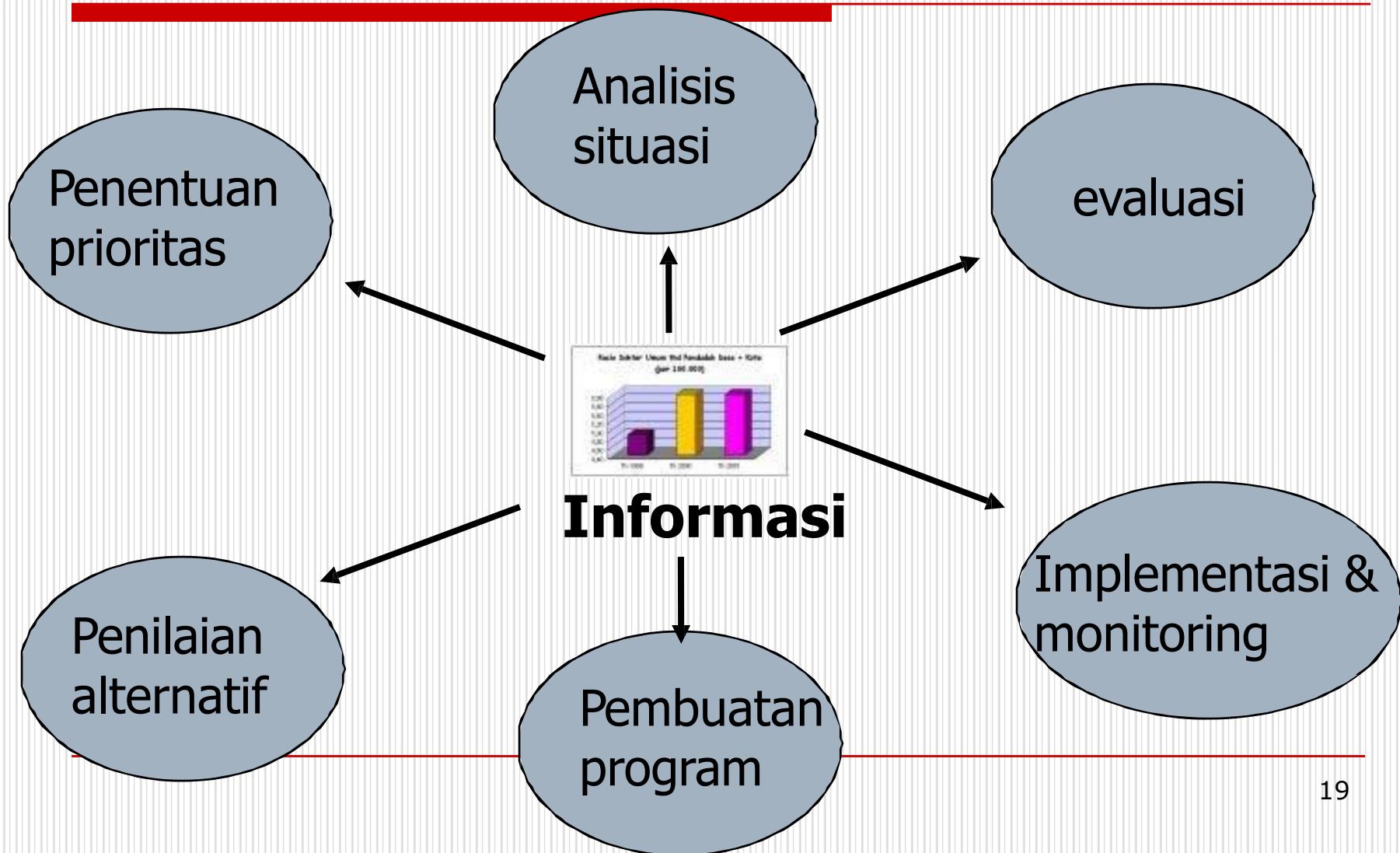
Apa saja tantangan dalam pengambilan keputusan berbasis data?

- Mendapatkan data yang komprehensif tidak mudah
 - Memahami keterbatasan data, data tidak mampu menjelaskan semua hal
 - Data yang didapat tidak selalu konsisten
 - Mempresentasikan data dengan format yang mudah dipahami tidak mudah
 - Menghindari “data overload”
 - Isu waktu dan biaya
-

Terminologi data

- A. Incidence rate
 - B. Prevalence
 - C. Service gaps
 - D. Assessment of service needs and gaps
 - E. Resource inventory
 - F. Profile of provider capacity and capability
 - G. Estimate of unmet need
 - H. Assessment of unmet need
 - I. Utilization data
 - J. Triangulation
-

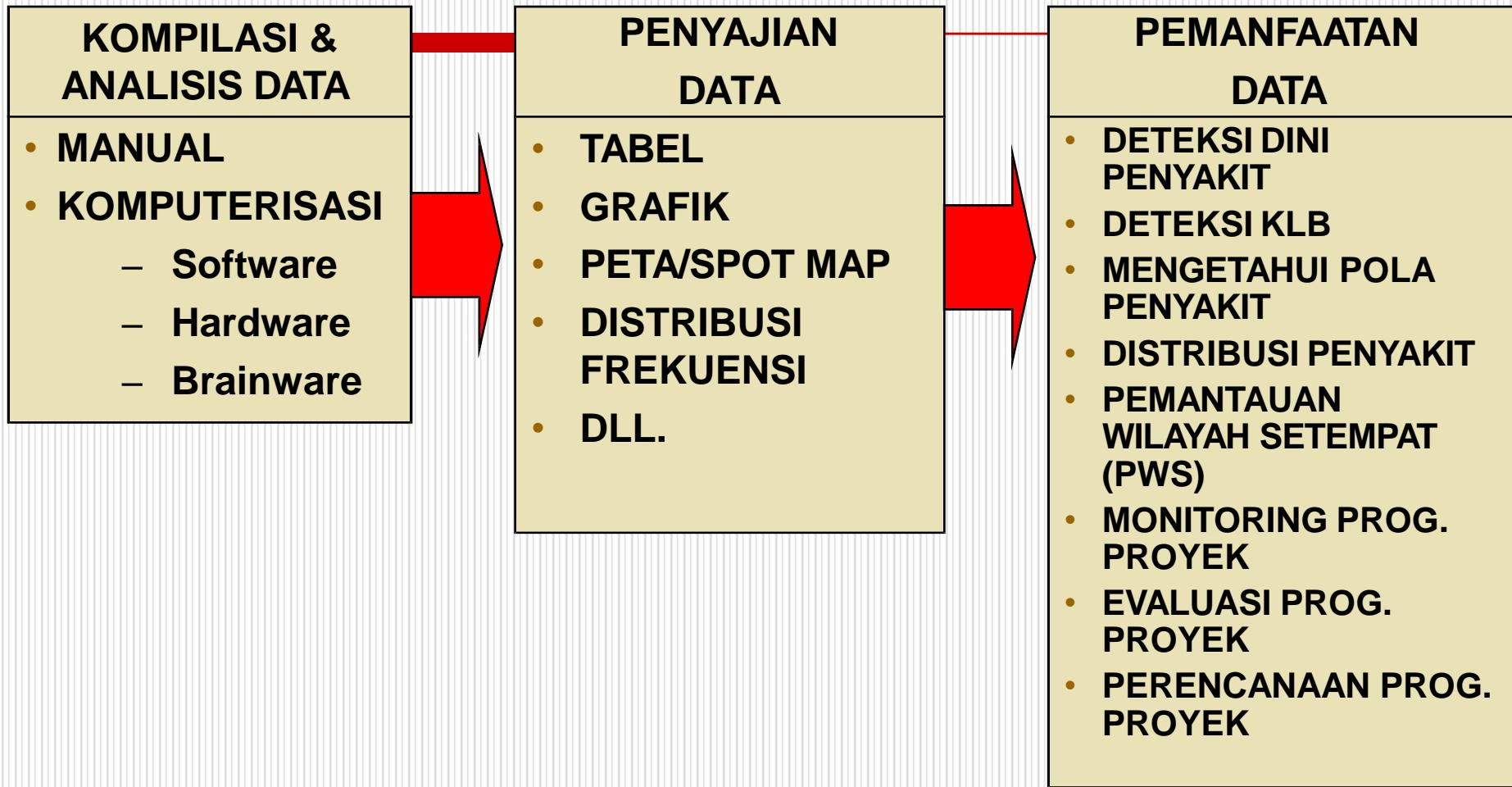
Peran informasi dalam siklus manajemen



Bagaimana mengolah data menjadi informasi yang berguna?



Data adalah bagian integral dari suatu sistem²¹

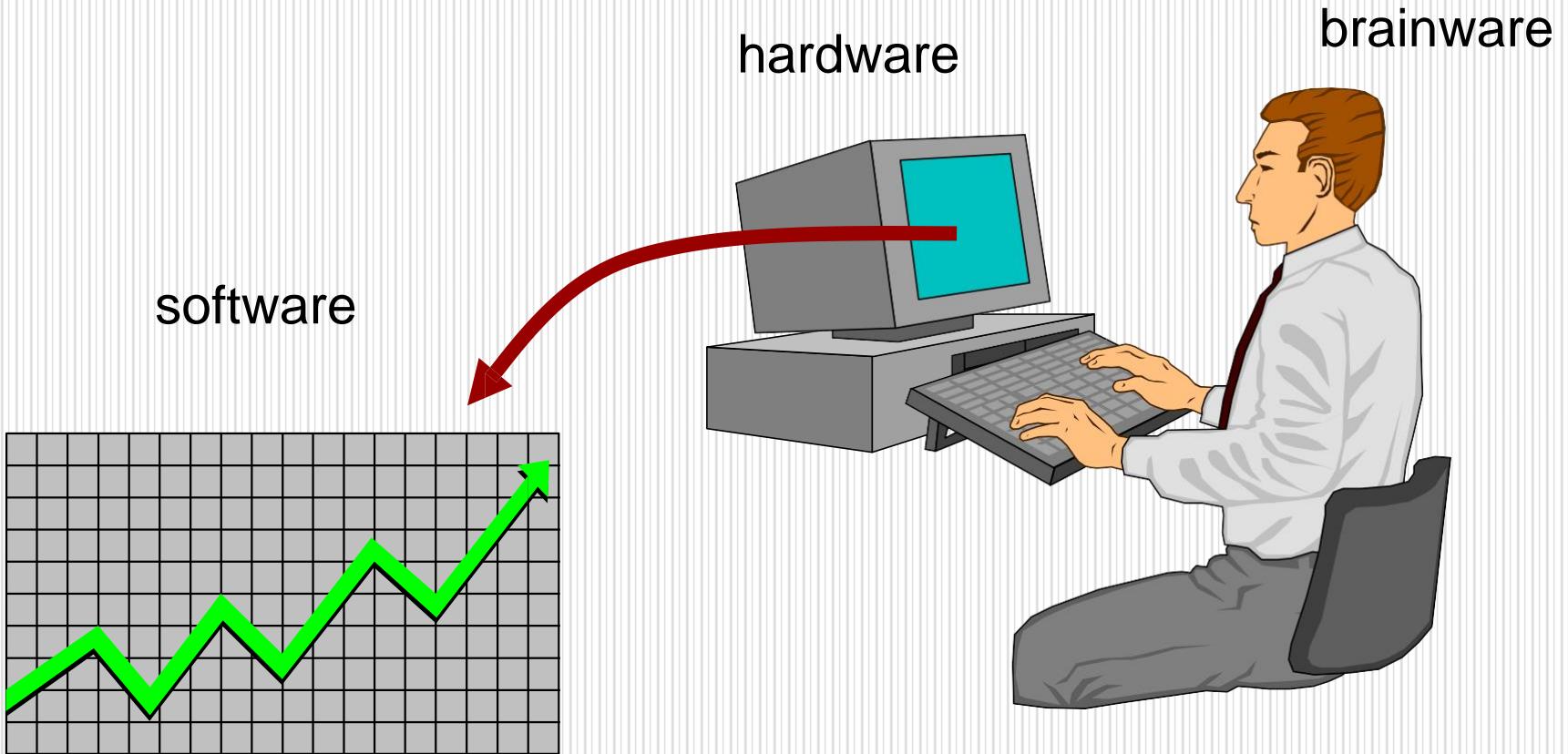






Nummer	Name	Länge	Technik		Vorrichtung		Zur Rente
			L	F	Spule	Länge	
1	1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	2
2	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	5
3	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	6
4	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	10
5	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	19
6	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	18
7	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	21
8	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	23
9	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	24
10	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	36
11	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	37
12	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	40
13	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	43
14	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	45
15	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	50
16	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	51
17	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	56
18	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	57
19	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	60
20	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	61
21	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	63
22	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	64
23	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	72
24	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	75
25	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	78
26	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	79
27	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	83
28	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	92
29	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	93
30	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	95
31	1. 1. 1. 1. 1.	10 cm	/	/	/	/	96

Diperlukan hardware dan software untuk menganalisis data



Jenis software (perangkat lunak)

- Ada dua jenis *software*
 - *Proprietary*
 - *Open source*
 - Open source software mencakup semua software yang didistribusikan beserta source code. Siapa saja dapat **mengubah** atau **mendistribusikan** open source program secara gratis.
-

-
- *Proprietary*: source code tertutup, tidak bisa dimodifikasi sendiri
 - *Open source*: source code terbuka, bisa dimodifikasi sendiri
-

FOSS (Free Open Source Software)

- Perangkat lunak yang dikembangkan secara bersama-sama, menggunakan kode program (*source code*) yang tersedia secara bebas, serta dapat didistribusikan.
 - Dapat dimodifikasi dan dikembangkan lebih lanjut secara bebas.
 - Tidak ada perbedaan lisensi perorangan dan kelompok.
-

IGOS Indonesia, Go open source!

The screenshot shows the official website for 'Indonesia, Go Open Source!' (IGOS). The header features the text 'Kreativitas Tanpa Batas' in orange script, the IGOS logo with the tagline 'Indonesia, Go Open Source', and the slogan 'Indonesia, Go Open Source !'. Below the header, there are links for 'Deklarasi', 'Action Plan', 'Kegiatan', 'Arsip', 'Aplikasi', 'Link', 'Support Ristek', 'Milist', 'Forum', and 'English'. The main content area is titled 'Indonesia, Go Open Source ! (IGOS)' and discusses the national effort to strengthen the national information technology system through the development and utilization of Open Source Software (OSS). It also outlines the purpose, benefits, and impact of OSS.

Indonesia, Go Open Source ! (IGOS)

Suatu upaya nasional dalam rangka memperkuat sistem teknologi informasi nasional serta pemanfaatan perkembangan teknologi informasi global melalui pengembangan dan pemanfaatan *Open Source Software* (OSS).

Tujuan

- Memperkecil kesenjangan teknologi informasi dengan memanfaatkan OSS baik tingkatan masyarakat di Indonesia maupun tingkatan global.
- Meningkatkan inovasi/kreatifitas pengembang perangkat lunak nasional.
- Mendorong, meningkatkan dan menciptakan program-program pemerintah bidang teknologi informasi skala nasional yang berdampak pada :

- O politis (percepatan program e-government);
- O ekonomi (penghematan devisa dalam

Open Source Software (OSS)

Perangkat lunak yang dikembangkan secara bersama-sama, menggunakan kode program (*source code*) yang tersedia secara bebas, serta dapat didistribusikan.

- Perangkat lunak dapat didistribusikan bebas disertai kode program.
- Dapat dimodifikasi dan dikembangkan lebih lanjut secara bebas.
- Tidak ada perbedaan lisensi perorangan dan kelompok.
- Dapat berupa OSS pada Operating System (Linux) atau aplikasi lainnya.

Manfaat

Masyarakat Pengguna:

Upaya memperkuat sistem teknologi informasi nasional dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi global, melalui pengembangan dan pemanfaatan Open Source Software (OSS)



DEKLARASI BERSAMA INDONESIA GO OPEN SOURCE (IGOS)

1. Mengingat pentingnya peran teknologi informasi dalam kehidupan masyarakat terkait dengan pertumbuhan perekonomian, maka perlu peningkatan kemandirian, daya saing, kreativitas serta inovasi bangsa sebagai kunci utama keberhasilan pembangunan Bangsa Indonesia.
2. Pemerintah bersama masyarakat sepakat untuk melakukan upaya yang sungguh-sungguh dalam menguasai, mendayagunakan dan memanfaatkan teknologi informasi.
3. Dalam rangka mendukung keberhasilan upaya tersebut, pengembangan dan pemanfaatan *Open Source Software* merupakan salah satu langkah strategis dalam mempercepat penguasaan teknologi informasi di Indonesia.
4. Untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari upaya tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah aksi sebagai berikut:
 - a. Menggunakan perangkat lunak legal di setiap instansi pemerintah.
 - b. Menyebarluaskan pemanfaatan *Open Source Software* di Indonesia.
 - c. Menyiapkan panduan (*guideline*) dalam pengembangan dan pemanfaatan *Open Source Software* di Indonesia.
 - d. Mendorong terbentuknya pusat-pusat pelatihan, *competency center* dan pusat-pusat inkubator bisnis berbasis *open source* di Indonesia.
 - e. Mendorong dan meningkatkan koordinasi, kemampuan, kreatifitas, kemauan dan partisipasi dikalangan pemerintah dan masyarakat dalam pemanfaatan *Open Source Software* secara maksimal.

Jakarta, 30 Juni 2004

Menteri
Riset dan Teknologi

(M. Hatta Rajasa)

Menteri
Komunikasi dan Informasi

(H. Syamsul Mu'arif)

Menteri
Pendayagunaan Aparatur Negara

(H.M. Feisal Tamin)

Menteri
Kehakiman dan HAM

(Yusril Ihza Mahendra)

Menteri
Pendidikan Nasional

(Abdul Malik Fadjar)

Kebijakan IGOS

- Undang-Undang 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
 - Inpres Nomor 6 Tahun 2001 tentang Pengembangan dan Pendayagunaan Telematika di Indonesia
 - Inpres Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government
 - Deklarasi Bersama IGOS tanggal 30 Juni 2004 oleh Kementerian Negara Riset dan Teknologi, Kementerian Negara Pendayagunaan dan Aparatur Negara, Departemen Komunikasi dan Informatika, Departemen Hukum dan HAM dan Departemen Pendidikan Nasional
 - Surat Edaran Menteri Depkominfo No.05/SE/M.KOMINFO/10/2005 Tentang Pemakaian dan Pemanfaatan Penggunaan Piranti Lunak Legal di Lingkungan Instansi Pemerintah.
-

Tujuan IGOS

- Memperkecil kesenjangan teknologi informasi baik tingkatan masyarakat di Indonesia maupun tingkatan global
 - Meningkatkan inovasi dan kreatifitas bidang teknologi informasi melalui pengembangan perangkat lunak nasional.
 - Mendorong, meningkatkan dan menciptakan program-program bidang teknologi informasi skala nasional yang berdampak pada: pemerintahan, ekonomi, sosial dan budaya, pendidikan, hankamnas
 - Mengeluarkan Indonesia dari Priority Watch List.
 - Menegakan HKI (Hak Kekayaan Intelektual)
-



Laporkan pembajakan software dan
dapatkan hadiah hingga

Rp.50 juta*

Barang siapa yang terbukti melakukan
pembajakan software bisa dikenakan denda yg
sangat besar dan juga ancaman hukuman penjara.

(Berdasarkan Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2002, Nemang KUH 2002,
Bab XII Keterikatan Pidana, Pasal 72 ayat 3)

Anda memiliki hak berkomunikasi dengan
negara mengenai pembajakan software!

Hubungi Kami di Nomor Bantuan Publik

0800-1-BSA-BSA (0800-1-272-272)

atau kunjungi website BSA di www.bsa.org

*berlaku ketentuan khusus



Untuk mendapat informasi lebih lanjut tentang hak Anda mengenai pembajakan software, silakan hubungi kami di nomor 0800-1-272-272 atau kunjungi website BSA di www.bsa.org. Untuk mendapat informasi tentang hak Anda mengenai pembajakan software, silakan hubungi kami di nomor 0800-1-272-272 atau kunjungi website BSA di www.bsa.org.



Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual
Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia, R.I.



Kepolisian Negara R.I

Taatilah!



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2002

TENTANG HAK CIPTA

BAB XIII KETENTUAN PIDANA Pasal 72

- ***
- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
 - (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
 - (3) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak memperbarui penggunaan untuk kepentingan komersial suatu Program komputer dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- ****

• Poster ini merupakan iklan layanan masyarakat dan bersifat gratis.

Indo Pos, h.26, 10 Januari 2005

Pembajak Software Dituntut 3 Tahun

GAJAH MADA - Upaya penegakan hukum terhadap para pengedar dan penjual software illegal (palsu) di tingkat mulai menunjukkan titik terang. Bukitnya, Maxi Kapoh, terdakwa menyalin peranti lunak komputer dituntut 3 tahun penjara dan tiga bukan kurungan. Jaksa Penuntut Umum (JPU) tidak menuntut tiga tahun karena peranti lunak yang dimaksud merupakan barang bukti.

Kompas, h.14, 15 Oktober 2004

Tahap Baru Penegakan Hukum HKI -

Business Software Alliance, Kamis (14/10), menyatakan, upaya penerapan Undang-Undang Hak Cipta Nomor 19 Tahun 2002 terhadap pembajakan di tingkat korporat sudah dimulai. Hasilnya, razia pada 28 September 2004 terhadap perusahaan pengguna peranti lunak tak berlisensi menghasilkan 300 peranti lunak milik perusahaan anggota BSA disita. (*/TAV)

Kontan, h.01, 14 Oktober 2004

Razia Software di Kantor Kita

Cara baru produsen dan polisi mencegat pembajakan software

Aksi gebyar razia software dilakukan oleh BSA (Business Software Alliance) di seluruh dunia. Di Indonesia, razia dilakukan pada selasa (13/10) di kantor-kantor besar di Jakarta. Dalam salah satu acaranya, BSA berjaya mengamankan sebanyak 20.000 unit peranti lunak yang ilegal.

Bisnis Indonesia, h.12, 19 Oktober 2004

“Pengguna akhir jadi target berantas pembajakan”

JAKARTA(Bisnis). Fokus penanggulangan pembajakan peranti lunak di Indonesia sebenarnya juga perlu dialihkan kepada pengguna akhir terutama korporasi selain pembentasan peredaran peranti lunak bajakan di tingkat stasiun kerja. Selain itu, bisnis pembajakan peranti lunak juga perlu diatasi dengan memberikan contoh konsekuensi yang berat bagi pelaku pembajakan.

Oleh karena itu, tanjung bisnis pun mengungkapkan bahwa peranti lunak yang ilegal (pirated software) dengan jumlah yang besar (hingga puluhan ribu unit) akan pernyataan tersebut diatas.

Telepon Bebas Pulsa: 0-800-1-BSA-BSA



<http://www.bsa.org/indonesia>

freeware

- Software yang bersifat public domain, bisa digunakan dan didistribusikan secara gratis
 - Freeware belum tentu open source akan tetapi opensource sebagian besar free
-

take home messages

- Data merupakan fondasi dalam pengambilan keputusan
 - data sebaiknya disajikan dalam format yang user-friendly dan mudah dipahami
 - Analisis data yang banyak terkadang memerlukan alat bantu, membutuhkan ketrampilan, dan pengetahuan
-